



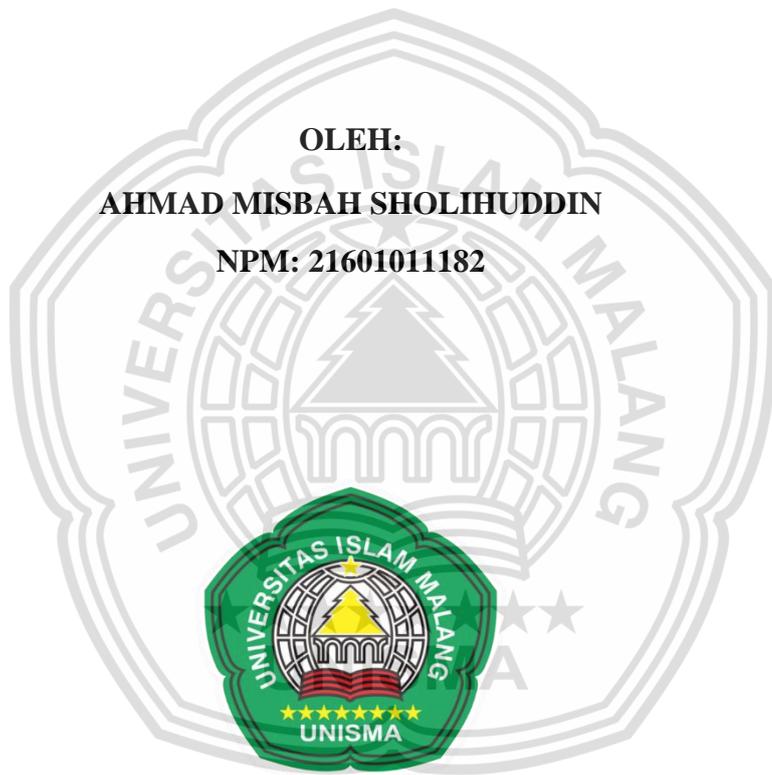
**PENDIDIKAN ISLAM BAGI REMAJA SLTP DALAM
KELUARGA PEDAGANG DI RUKUN WARGA 02
KELURAHAN MERJOSARI KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

AHMAD MISBAH SHOLIHUDDIN

NPM: 21601011182



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020



**PENDIDIKAN ISLAM BAGI REMAJA SLTP DALAM
KELUARGA PEDAGANG DI RUKUN WARGA 02
KELURAHAN MERJOSARI KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**



OLEH:

AHMAD MISBAH SHOLIHUDDIN

NPM: 21601011182

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2020

ABSTRAK

Sholihuddin, Ahmad Misbah. 2020. *Pendidikan Islam Bagi Remaja Sltp Dalam Keluarga Pedagang Di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari Malang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. M. Ilyas Thohari, M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Remaja SLTP, Keluarga Pedagang

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga pendidikan yang memberikan materi mengenai Agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui dan ingin mempelajarinya, baik dari segi materi maupun praktik yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Pendidikan membaca Al-Qur'an bagi remaja SLTP dalam keluarga pedagang di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari, Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Pendidikan sholat wajib bagi remaja SLTP dalam keluarga pedagang di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari, Untuk mendeskripsikan Keberhasilan yang diperoleh keluarga pedagang dalam pelaksanaan Pendidikan membaca Al-Qur'an bagi remaja SLTP di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari, Untuk mendeskripsikan Keberhasilan yang diperoleh keluarga pedagang dalam pelaksanaan Pendidikan sholat wajib bagi remaja SLTP di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari, Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi keluarga pedagang dalam pelaksanaan Pendidikan membaca Al-Qur'an bagi remaja SLTP dalam keluarga pedagang di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari, Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi keluarga pedagang dalam pelaksanaan Pendidikan sholat wajib bagi remaja SLTP dalam keluarga pedagang di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai partisipan sepenuhnya atau instrumen sepenuhnya, dimana peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan kesimpulan akhir penelitian serta melaporkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam bagi pelajar SLTP dalam keluarga pedagang di rukun warga 02 kelurahan Merjosari Malang dinilai

sangat baik, karena dalam pelaksanaannya keluarga sangat berperan untuk memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan pendidikan sholat wajib anak-anaknya, salah satunya dengan memberikan pembelajaran yang baik, mengikut sertakan anak-anaknya dalam kegiatan keagamaan, menanamkan dalam diri anak akan pentingnya pendidikan Islam, dengan harapan anak didik bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekitar yang ditinggali.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam adalah pendidikan yang suci, agama yang sangat memperhatikan pendidikan agar pertumbuhan dan perkembangan anak berada di dalam lingkungan keluarga harmonis. Di dalam lingkungan keluarga tersebut semua orang dapat menunaikan kesempatan dan mengetahui hak serta kewajibannya. Selain itu, bisa memasuki lingkungan masyarakat di sela-sela suasana keluarga yang telah memperbaiki dengan dasar-dasar yang sangat penting berupa pendidikan membaca Al-Qur'an dan Sholat wajib.

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang berhubungan dengan totalitas kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri, bahwa ketika sumber ajaran itu hendak dipahami dan dikomunikasikan dengan kehidupan manusia yang pluralistik, diperlukan keterlibatan pemikiran yang merupakan kreativitas manusia. Hal ini jelas terlihat pada ijtihad yang dikembangkan para pakar hukum Islam dan lainnya. (Ramayulis, 2005: 281).

c

Selain itu Al-Qur'an juga merupakan mu'jizat paling besar dari segala mu'jizat yang pernah diberikan ALlh SWT, kepada seluruh Nabai dan Rasul-Nya. Dalam Pendidikan agama Islam, Al-Qur'an merupakan sumber yang dijadikan sebagai landasan agama Islam. Karena begitu pentingnya Al-Qur'an merupakan sumber yang dijadikan sumber landasan agama Islam. Karena

begitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan membacanya dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan Kembali kepada orang lain seperti keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya.

Yang dimaksud pendidikan di sini tidak hanya pendidikan umum saja tetapi juga pendidikan Al-Qur'an, karena pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang sangat penting diberikan orang tua kepada anak mulai sejak dini atau masa kanak-kanak karena masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik, begitu juga dengan mengajarkan Al-Qur'an pada masa itu maka akan mudah diserap oleh mereka.

Selain pendidikan membaca Al-Qur'an pendidikan ibadah sholat wajib merupakan kewajiban yang fundamental dalam Islam, artinya sholat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang diamalkan dalam lima kali sehari semalam tidak dapat ditinggalkan oleh semua umat Islam yang sudah baligh dan berakal. Hal ini dikhususkan bagi remaja untuk mengamalkan ibadah sholat dengan baik sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik pula.

Untuk menjadikan generasi Islam yang berkualitas, diperlukan wawasan yang luas agar remaja menjadi generasi yang baik dan mengembangkan potensi dan bakat yang ada pada dirinya dengan semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan remaja adalah generasi yang akan mengisi berbagai posisi dalam

masyarakat di masa yang akan datang, dan yang akan meneruskan kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara di masa depan. (Wirawan, 2005: 4).

Dalam menapaki kehidupan remaja akan mengalami berbagai proses perubahan dalam dirinya. Remaja sebagai individu yang sedang berada dalam proses perkembangan, yaitu perkembangan kearah kematangan atau kemandirian. (Yusuf, 2004: 209). Untuk mencapai kematangan tersebut, remaja memerlukan bimbingan dan wawasan, karena masih kurang paham terhadap lingkungan, juga dalam pengalaman untuk menentukan arah kehidupannya.

Terkait dengan hal tersebut, orang tua sangat perlu mengarahkan dan membina anaknya demi terwujudnya remaja yang baik. Salah satu terwujudnya adalah dengan melaksanakan dan mengamalkan ibadah sholat wajib, karena sholat adalah membersihkan jiwa dan mencegah dari perbuatan keji dan mungkar, sebagaimana Firman Allah SWT *Q.S Al-Ankabut* ayat 29 :

أَبْنَكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ وَتَقْطَعُونَ السَّبِيلَ ۚ وَتَأْتُونَ فِي نَادِيكُمُ الْمُنْكَرَ ۖ فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا إِنَّنَا بَعْدَابِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ مِنَ الصَّادِقِينَ

Apakah pantas kamu mendatangi laki-laki, menyamun dan mengerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu? Maka jawaban kaumnya tidak lain hanya mengatakan, "Datangkanlah kepada kami azab Allah, jika engkau termasuk orang-orang yang benar." (Departemen Agama, 2017: 399).

Berdasarkan ayat di atas perintah Allah ini ditujukan kepada umatnya, khususnya para remaja agar mengingatk Allah dengan cara mendirikan sholat. Dengan mengerjakan sholat seorang remaja akan membentuk watak atau pribadi Islam. Yaitu remaja yang dapat bertanggung jawab terhadap Tuhannya, dirinya dan kehidupannya dalam menegakkan agama Islam.

Dari pendapat diatas telah jelaslah betapa pentingnya sholat fardhu yang diwajibkan atas diri seorang muslim. Mengamalkan sholat fardhu tidak hanya menjalankannya saja, tetapi juga harus dipahami makna bacaan yang dilafalkan dalam sholat dan juga harus diusahakan dalam menegerjakan sekhusyuk mungkin.

Adanya interaksi dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang. Keluargalah yang akan memberikan warna kehidupan seorang anak, baik perilaku, budi pekerti maupun adat istiadat kebiasaan sehari-hari. Keluargalah yang menjadi tempat dimana seorang anak mendapat bimbingan pertama kali yang kemudian menentukan baik dan buruk kehidupan setelahnya di masyarakat maka tidak salah lagi kalau keluarga adalah elemen yang penting dalam menentukan baik dan buruknya masyarakat.

Keluarga memiliki tanggung jawab terhadap anggota keluarga yang lain dalam setiap kehidupan. Dalam hal ini sesuai dengan firman Allah. *Q.S At-Tahrim* Ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَا أُنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Departemen Agama, 2017: 560).

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa masing-masing anggota keluarga diperintahkan untuk melindungi keluarganya satu api neraka. Ayat di atas menggambarkan bahwa pendidikan harus bermula di lingkungan keluarga. Kedua orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan juga pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas perbuatannya.

Remaja yang penulis maksud di sini adalah remaja yang berusia 11 - 14 tahun. Dari pengamatan penulis, remaja kurang aktif dalam pelaksanaan Membaca Al-Qur'an dan sholat wajib yang ada di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari Kota Malang. Dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi. Dan yang terpenting adalah faktor dari keluarga. Keluarga sangat mempengaruhinya, jika orang tua tidak begitu memperhatikan anak remajanya dalam keseharian atau hanya dibiarkan semaunya sendiri, maka untuk pelaksanaan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib kurang begitu aktif, dan apabila kedua orang tuanya sendiri tidak begitu aktif dalam pelaksanaannya, maka tidak secara langsung anak-anaknyapun akan mengikuti kebiasaan orang tuanya.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian. Penelitian yang dilakukan ini berjudul:

Pendidikan Islam Membaca Al-Qur'an dan Sholat Wajib Bagi Remaja SLTP Dalam Keluarga Pedagang di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari Malang.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah pelaksanaan Pendidikan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib bagi remaja SLTP dalam keluarga pedagang di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari ?

2. Bagaimanakah keberhasilan pelaksanaan Pendidikan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib bagi remaja SLTP dalam keluarga pedagang di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari ?
3. Bagaimakah kendala pelaksanaan Pendidikan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib bagi remaja SLTP dalam keluarga pedagang di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Pendidikan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib bagi remaja SLTP dalam keluarga pedagang di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari.
2. Untuk mendeskripsikan Keberhasilan yang diperoleh keluarga pedagang dalam pelaksanaan Pendidikan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib bagi remaja SLTP di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari.
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi keluarga pedagang dalam pelaksanaan Pendidikan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib bagi remaja SLTP dalam keluarga pedagang di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan juga pembaca dalam menyikapi kasus pelaksanaan pendidikan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib bagi remaja SLTP dalam keluarga pedagang,

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti agar berfikir kritis guna melatih kemampuan dalam memahami dan menerapkan dalam kehidupan di masa depan dan juga bisa mengetahui kelemahan dan kelebihan dari pelaksanaan pendidikan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib bagi remaja SLTP dalam keluarga pedagang,

b. Bagi Orang Tua

Untuk memberikan motivasi dan contoh agar dapat memberikan pendidikan agama Islam dengan sebaik-baiknya terutama bagi anak usia remaja untuk bekal hidupnya.

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terkait judul “Pelaksanaan Pendidikan Islam membaca Al-Qur'an dan Sholat wajib bagi Remaja SLTP Dalam Keluarga Pedagang di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari” maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam dapat dipahami bahwa Pendidikan Islam adalah upaya yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan untuk mengubah

sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok melalui pengajaran atau Latihan agar kehidupannya sesuai dengan ajaran Agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. (Hanafi, 2018: 36)

2. Remaja SLTP

Remaja adalah waktu seorang manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Remaja SLTP berada pada masa remaja awal yang mempunyai rentang rata-rata umur 11 sampai dengan empat belas tahun.

“Masa remaja berada pada batas peralihan kehidupan anak dan Dewasa. Tubuhnya tampak sudah dewasa, akan tetapi bila diperlakukan seperti setiap orang dewasa remaja gagal menunjukkan kedewasaannya. Pengalamannya mengenai alam dewasa masih belum banyak karena masih sering terlihat pada remaja adanya kegelisahan, pertentangan, kebingungan, dan konflik pada dirinya sendiri”. (Saputro, 2018: 18)

3. Keluarga Pedagog

Pendidikan di keluarga menjadi tanggung jawab orang tua, terutama ibu. Seorang ibu dituntut memberikan teladan yang baik di rumah, karena anak meniru dari apa yang dia dengar, lihat, rasakan dan alami selama di rumah. Keteladanan menjadi hal yang sangat penting di dalam keluarga.

Pendidikan keluarga adalah bimbingan atau pembelajaran yang diberikan terhadap anggota dari kumpulan suatu keturunan atau satu tempat tinggal, yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak dan lain sebagainya. (Huda, 2016: 31)

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendidikan Islam membaca Al-Qur'an dan Sholat wajib bagi remaja SLTP dalam keluarga pedagang di Rukun Warga 02 Kelurahan Merjosari Malang, yang peneliti sajikan bernagai sub bab pada pembahasan, pentajian hasil temuan penelitian serta analisis yang telah dibahas. Maka peneliti dapat memberikan kesimpulan secara global serta saran sebagai bahan masukan atau evaluasi dari pihak keluarga khususnya pihak pembaca, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pendidikan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib bagi remaja SLTP

Dari paparan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Islam membaca Al-Qur'an dan sholat wajib bagi remaja SLTP orang tua masih banyak yang kurang efektif dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan sholat wajib dikarenakan ada sebagian orang tua yang tidak sempat mengajar anaknya karena tidak ada waktu, ada orang tua yang kurang tau mengenai Agama.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua dalam melaksanakan Pendidikan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib pada anak remajanya kurang maksimal baik dari segi waktu maupun pengetahuan tentang Pendidikan yang mau diberikan pada anaknya.

Dalam hal ini maka pelaksanaan Pendidikan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib yang dilakukan oleh orang tua pada anaknya tidak akan terlaksana dengan baik dan tidak bisa anak membiasakan dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Keberhasilan pelaksanaan Pendidikan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib bagi remaja SLTP

Usaha yang dilakukan oleh keluarga dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada anak sudah tentu baik, karena orang tua tidak akan menjerumuskan anak-anaknya. Beberapa data dapat diperoleh melalui proses penelitian dan telah dikumpulkan oleh peneliti terkait usaha keluarga dalam memberikan pendidikan agama Islam.

Agar memudahkan penyampaian materi pendidikan yang akan diberikan pada anak, maka diperlukan suatu cara atau pola tertentu. Dalam menerapkan pola tertentu maka diperlukan perkembangan jiwa anak, isi materi yang akan disampaikan serta tujuan yang ingin dicapai. secara garis besar ada beberapa pola pendidikan yang dapat digunakan setiap orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

3. Kendala pelaksanaan Pendidikan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib bagi remaja SLTP

Sebagian keluarga ada yang mempunyai kendala dalam memberikan pendidikan membaca Al-Qur'an dan sholat wajib kepada anak didiknya berupa sulitnya anak didik untuk menerima materi yang diberikan oleh keluarga. Namun ada juga sebagian keluarga yang tidak memiliki kendala

dalam memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan sholat wajib. Lingkungan sekitar dan teman merupakan faktor penting dalam mempengaruhi pergaulan anak didik. jika lingkungan yang di tinggali masih banyak anak remaja melakukan kegiatan mengaji dan kegiatan keagamaan lainnya maka sebagai orang tua tidak akan ada kendala yang dihadapi dalam memberikan penguatan pendidikan agama Islam, justru anak didik akan lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan keagamaannya. Begitu juga sebaliknya jika di lingkungan yang ditinggali sudah jarang ada anak remaja yang melaksanakan kegiatan keagamaan, maka orang tua akan sedikit sulit untuk mengarahkan atau memberi penguatan kepada anak didiknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka di bawah ini terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Keluarga

Lebih memperhatikan anak-anaknya, khususnya pada pendidikan agama Islam membaca Al-Qur'an dan sholat wajib. Karena orang tua merupakan faktor utama dan pertama dalam menentukan masa depan anak. Dan terbentuknya tingkah laku atau kepribadian anak adalah dari orang tuanya, untuk tua harus meletakkan dan memilih pondasi yang kuat dan kokoh agar kelak bangunan yang dibangun tidak mudah roboh oleh arus yang menerjangnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu asil penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna, peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan di kalangan masyarakat khususnya di RW 02 Merjosari Malang dalam rangka sebagai masukan yang mungkin dapat berguna lebih bermanfaat bagi masyarakat.



DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Agama, (2017). *Al-Qur'an Terjemahan*. darus sunnah.
- Ahmad, T. (2005). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- An-Nahawi, A. (1992). *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. CV Diponegoro.
- Anggito, A. & J. S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Anggoro, R. T. (2009). *Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang*.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10 No. 1.
- Gandaatmaja, R. (1989). *Keluarga dan Masyarakat Modern*. Remaja Rosdakarya.
- H.B. Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. UNS.
- Halid Hanafi, L. A. & Z. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. CV Budi Utama.
- Huda, M. (2016). Konsep Pendidikan Keluarga. *Paper Section*, 20, 28–65.
- Ibrahim, S. (2009). *Metode Analisis Teks dan Wawancara*. Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nashihin, H. (2017). *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. CV Pilar Nusantara.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syah, M. (2006). *Muhibbin Syah, Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press,

2006), hal. 20 14. 20.

Ulwan, A. N. (2018). *Pendidikan Anak dalam Islam yang Komprehensif*. PT Remaja Rosdakarya.

Umayu, I. (2017). الإللكتروني..جرائئ. *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01*, 1–7.

Warsah, I. (2020). *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*. Tunas Gemilang Press.

Wirawan, S. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Yusuf. Knoers, A.M.P.; dan Haditomo., S.R. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University

Zulkarnaen, R. D. (2016). *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Remaja di Kelurahan Gemah Kecamatan Pedurungan Semarang*. 21–45.

